

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman. Didalam undang-undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa. Maka jalan sangat dibutuhkan oleh masyarakat didalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, sehingga suatu perencanaan jalan dapat memenuhi fungsi dasar jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimal pada arus lalu lintas yang melaluinya.

Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini salah satunya pada ruas jalan Cisaat-Situgunung merupakan permasalahan yang kompleks dan kerugian yang diderita sangat besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Kerugian secara individu tersebut akan menjadi akumulasi kerugian ekonomi global bagi daerah tersebut. Adapun data riwayat penanganan jalan pada ruas jalan Cisaat-Situgunung mulai tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penanganan Jalan Pada Ruas Jalan Cisaat-Situgunung

No	Tahun	Jenis Penanganan	Jenis Kerusakan
1	2014	Pemeliharaan Rutin	Rusak Ringan
2	2015	Peningkatan Jalan	Rusak Berat
3	2016	Peningkatan Jalan	Baik
4	2017	Tidak ada penanganan	Baik
5	2018	Tidak ada penanganan	Rusak Ringan

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 sampai 2018 tidak ada penanganan yang dilakukan pada ruas jalan tersebut padahal kondisi jalan

mengalami kerusakan. Mengingat ruas jalan Cisaat-Situgunung merupakan jalur utama para wisatawan yang akan menuju destinasi wisata di daerah Situgunung. Terlebih saat ini terdapat objek wisata baru, sehingga dapat diperkirakan jumlah volume kendaraan yang melewati jalur tersebut akan semakin meningkat. Maka perlu adanya pemeliharaan jalan agar fungsi jalan dapat dirasakan secara optimal oleh penggunaan jalan.



(a) Kondisi Kerusakan Jalan (b) Kondisi Volume Kendaraan

Gambar 1.1 Kondisi Permukaan Jalan Cisaat-Situgunung Tahun 2019

Terdapat berbagai faktor yang mengakibatkan menurunnya kualitas jalan. “Penyebab kerusakan jalan antara lain disebabkan karena beban lalu lintas berulang yang berlebihan (*overloading*), panas/suhu udara, air dan hujan, serta mutu awal produk jalan yang jelek” (Suwardo dan Sugiharto, 2004). Agar dapat mengetahui jenis dan tingkat kerusakan jalan maka perlu adanya analisis mengenai kerusakan jalan. Ada beberapa jenis metode analisis kerusakan jalan salah satunya adalah metode *Surface Distress Index* (SDI) dan metode Bina Marga.

Metode SDI dan Bina Marga merupakan cara penilaian kondisi jalan secara visual. “SDI dan Bina Marga adalah sistem penilaian kondisi perkerasan jalan berdasarkan dengan pengamatan visual dan dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan” (Doan, 2015). Pengujian metode tersebut bernilai ekonomis dan efisien serta dapat mengetahui penyebab terjadinya kerusakan dilihat dari jenis kerusakan yang terjadi. Maka dari itu dalam menentukan tingkat kerusakan jalan untuk dapat melakukan analisis biaya pemeliharaan jalan pada ruas jalan Cisaat-Situgunung Sta. 0+400 – 5+400 Kabupaten Sukabumi peneliti akan menggunakan metode SDI dan Bina Marga.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kerusakan dan bagaimana tingkat kerusakan jalan pada lapis perkerasan di ruas jalan Cisaat-Situgunung?
2. Bagaimana rekomendasi penanganan kerusakan jalan menurut metode SDI dan Bina Marga pada ruas jalan Cisaat-Situgunung?.
3. Berapa perbandingan nilai kerusakan jalan dan biaya pemeliharaan jalan menggunakan metode SDI dan Bina Marga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis kerusakan dan tingkat kerusakan pada permukaan jalan menggunakan metode *Surface Distress Index* (SDI) dan metode Bina Marga.
2. Mengetahui penanganan kerusakan jalan yang lebih efektif menggunakan metode SDI dan Bina Marga.
3. Mengetahui perbandingan nilai kerusakan jalan dan biaya pemeliharaan jalan menggunakan metode SDI dan Bina Marga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dengan metode SDI dan Bina Marga ini diharapkan jadi ukuran dalam pengecekan kerusakan jalan dan menjadi perbandingan dalam mengecek kerusakan jalan.
2. Memberikan solusi dan alternatif penanganan kerusakan permukaan jalan yang sesuai dengan kondisi kerusakan yang ada.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman ilmu pengetahuan khususnya mengenai evaluasi perkerasan jalan.

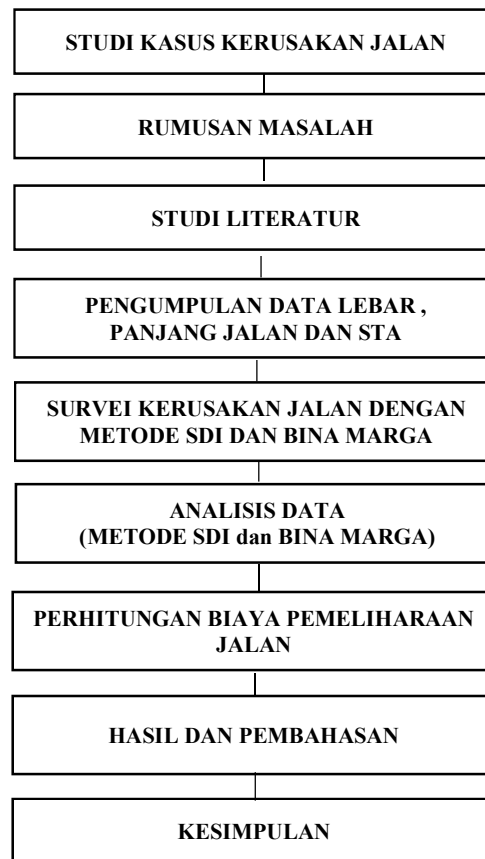
1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian terarah dan sesuai tujuan yang diharapkan, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Ruas jalan yang diteliti adalah ruas Jalan Cisaat Situ Gunung, Sta.0+400 – 5+400 Kabupaten Sukabumi.
2. Mengevaluasi jenis kerusakan pada perkerasan lentur hanya sebatas pada kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan.

3. Metode penelitian menggunakan metode *Surface Distress Index* (SDI) dan Metode Bina Marga.
4. Analisis biaya pemeliharaan yang dilakukan hanya sebatas menganalisis biaya yang dibutuhkan dalam penanganan dengan mengacu pada harga satuan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir